

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GALLERY WALK*
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI LAMBANG
BILANGAN SEMESTER I KELAS IV TAHUN 2012 MI
ISLAMIYAH BANYUPUTIH BATANGS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Oleh:
ROHYENI
NIM. 08911009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROHYENI
NIM : 083911009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE GALLERY WALK
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI LAMBANG BILANGAN
SEMESTER I KELAS IV MI ISLAMİYAH TAHUN 2012
BANYUPUTIH BATANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Juni 2015
Tanda tangan,

Rohyeni
083911009





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Raya Prof. Hamka Km. 02 Ngaliyan Semarang 50185
Telp. (024) 7601295

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE
GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI LAMBANG BILANGAN SEMESTER I
KELAS IV MI ISLAMIAH TAHUN 2012
BANYUPUTIH BATANG

Penulis : ROHYENI

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Agustus 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

~~Mustopa, M.Ag
196603142005011002~~

~~Nur Asiyah, M.SI
197109231998032002~~

~~Penguji I,~~

~~Penguji II,~~

~~Fakrar Rozi, M.Ag
19691220 199503 1001~~

~~Yulia Romadiastri, S.Si, M.Sc
19810715 2005012008~~

Pembimbing

Lulu' Choirun Nisa', S.Si., M.Pd.
NIP. 19810720 200312 2001

NOTA DINAS

Semarang, 18 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE
GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI LAMBANG BILANGAN SEMESTER I
KELAS IV MI ISLAMIAH TAHUN 2012
BANYUPUTIH BATANG

Penulis : ROHYENI
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing

Lulu' Choirun Nisa', S.Si., M.Pd.
NIP. 19810720 200312 2001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lambang Bilangan Semester I Kelas IV tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Batang

Nama : Rohyeni

NIM : 08911009

Skripsi ini dilatarbelakangi Pembelajaran matematika mengharapkan peserta didik mempunyai keterampilan berpikir yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif, pembelajaran matematika kelas VI di MI Islamiyyah Banyuputih Batang belum berjalan dengan baik, karena masih berpusat pada guru, peserta didik malas dan tidak mau malas dan tidak mau bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti dan peserta didik juga kurang terbiasa berbagi pengetahuan dengan temannya, untuk memunculkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik, dapat digunakan berbagai macam metode pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *galery walk*.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah penerapan metode *gallery walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Batang?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif dalam desain eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan pengamatan, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis t_{test} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan metode *gallery walk* efektif dalam pembelajaran matematika di MI Islamiyah dengan kata lain efektif yang dimaksud bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *gallery walk* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode *gallery walk*, hasil perhitungan diperoleh hasil rata-rata post test $\bar{X}_1 = 87.778$ sedangkan hasil rata-rata pre test $\bar{X}_2 = 73.333$ dengan $n_1 = 18$ dan $n_2 = 18$ diperoleh $t_{hitung} = 6,231$ hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikansi 5% $(18 + 18 - 2) = 34 = 2.032$ sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik
2. Bapak Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua prodi PGMI yang memberikan pelayanan dan pengarahan dengan baik dan sabar.
3. Lulu' Choirun Nisa' S.Si, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Kepala MI Islamiyah Banyuputih Batang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.

5. egenap Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk peningkatan ilmu.
6. Semua karib kerabat yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya.

Semarang, 25 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Belajar	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	12
3. Teori pembelajaran kooperatif	13
4. Metode <i>Gallery Walk</i>	14
5. Lambang Bilangan.....	17
B. Kajian Pustaka.....	19
C. Rumusan Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22

C. Teknik pengumpulan data	23
D. Analisis data	24
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Profil Sekolah.....	31
B. Deskripsi Data.....	34
C. Analisis Pendahuluan	35
1. Analisis Uji Coba Instrumen	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
D. Analisis Uji Hipotesis.....	52
1. Uji Homogenitas	53
2. Mencari Korelasi	53
3. Analisis Uji t.....	56
E. Pembahasan hasil penelitian	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah maupun di kampus. Yang mana pada proses pembelajaran matematika ini diharapkan tujuan pendidikan akan tercapai. Tujuan tersebut antara lain dalam bentuk terjadinya perubahan sikap, keterampilan serta meningkatnya kemampuan berpikir peserta didik.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, digunakan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang industri, asuransi, ekonomi, teknik, pertanian dan di banyak bidang sosial maupun bidang yang lain. Hal ini tentu saja matematika menjadi pelajaran yang penting bagi peserta didik di sekolah karena dibutuhkan dalam berbagai bidang.

Pembelajaran matematika mengharapkan peserta didik mempunyai keterampilan berpikir yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Sehingga peserta didik akan cepat dalam menarik kesimpulan dari beberapa fakta atau data yang mereka dapatkan ataupun mereka ketahui. Kemampuan bernalar tidak hanya dibutuhkan para peserta didik ketika belajar matematika maupun mata pelajaran lainnya, namun sangat dibutuhkan disaat menentukan keputusan ketika mereka terjun langsung ke masyarakat.

Proses pembelajaran yang baik tidak terlepas dari guru yang mengelolanya. Akan tetapi kenyataan di lapangan, sebagian peserta didik

belum mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 3 September 2012 dengan guru matematika kelas VI di MI Islamiyyah BanyuPutih Batang yang bernama pak Ahmad Mudhakhir S,.Pd. I menyatakan bahwa pembelajaran matematika di MI ini belum berjalan dengan baik.¹ Pembelajaran masih berpusat pada guru, dan tidak mau bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti dan peserta didik juga kurang terbiasa berbagi pengetahuan dengan temannya. Jadi minat mereka untuk mengikuti pelajaran matematika itu rendah. Selain itu peserta didik di MI Islamiyyah ini juga masih kesulitan dalam mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. menurut Ahmad Dhakhir S,.Pd. I penyebab dari masalah tersebut adalah karena banyak peserta didik yang menganggap pelajaran matematika itu sulit sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar matematika.

Pembelajaran instruksional dirumuskan oleh guru berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan pembelajaran tersebut juga merupakan sasaran belajar bagi siswa menurut pandangan dan rumusan guru.² Untuk membangkitkan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran, peranan guru sangatlah penting dan seorang guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat peserta didik dengan menggunakan metode pelajaran yang variatif.

¹ Wawancara tanggal 9 januari 2012 dengan guru kelas VI MI Islamiyyah BanyuPutih Batang yang bernama Bapak Ahmad Mudhakhir S,.Pd. I.

² Dimiyati dan Mujiono, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, (jakarta: PT RINEKA CIPTA), hlm 50.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.³

Materi lambang bilangan merupakan materi yang di dalamnya terdapat keterkaitan matematika dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam memahami konsep yang di gunakan untuk mewakili suatu bilangan maka disebut sebagai lambang bilangan.

Menurut Dhakir S,Pd. I peserta didik di MI Islamiyyah Banyuputih Batang banyak yang kesulitan ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Peserta didik di MI Islamiyyah ini kesulitan dalam memahami soal sehingga mereka tidak mampu menyelesaikan soal itu dengan baik. Selain itu peserta didik kurang memahami konsep (peserta masih kebingungan untuk membedakan lambang bilangan), peserta didik hanya menghafal angka-angka dan belum mengetahui secara jelas tentang lambang bilangan.⁴

Untuk memunculkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan peserta didik, dapat digunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Galery Walk*. Metode *Gallery Walk* adalah

³ Nana sudjana, *DASAR-DASAR PROSES BELAJAR MENGAJAR*, (Bandung: SINAR BARU AL GESINDO, 2009), hlm:28

⁴ Wawancara tanggal 9 januari 2012 dengan guru kelas VI MI Islamiyyah Ds. Kedawung Kec. BanyuPutih Kab. Batangyang bernama pak ahmad Mudhakir S.,Pd. I

Gallery Walk adalah suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

Secara etimologi, *Gallery Walk* terdiri dari dua suku kata yaitu “*Gallery*” dan “*Walk*” artinya berjalan, melangkah. Maka dapat disimpulkan pengertian *Gallery Walk* secara bahasa adalah melangkah atau berjalan untuk melihat suatu pameran atau kunjungan karya.⁵

Dalam hal ini dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan dengan mengamati segala peragaan / benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai.

Sebagai Pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya dalam pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru, khususnya dalam dunia pendidikan. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kuantitas dan meningkatkan mutu dalam ilmu pengetahuan khususnya kualitas dalam ilmu pengetahuan.⁶

Seperti yang terkandung dalam al’qur’an, yang menjelaskan tentang belajar:

⁵ “Pengertian Metode Pembelajaran *Gallery Walk*”, http://panutan.com/kategori_metode_pembelajaran., diakses 2 juni 2014

⁶ Moch. Uzer Usman, *MENJADI GURU PROFESIONAL (BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)* hlm. 4-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-Alaq/96:1-5).⁷

Kemampuan bernalar pada siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin, dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika maupun bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Metode *Gallery Walk* sangat megutamakan keaktifan, sehingga siswa sangat aktif dan bisa mngutarakan keingintahuan mereka dalam pembelajaran.

Memperhatikan hal-hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti tentang minat belajar matematika melalui penerapan metode *Gallery Walk* di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah kedawung Banyuputih Batang.

Adapun pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap proses pembelajaran adalah yang berhubungan dengan minat siswa yang kurang menyenangkan dengan pelajaran matematika, pada kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang, dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi dengan minat, seperti: siswa tidak mengerjakan (PR) pekerjaan rumah, Catatan mereka kurang lengkap, Dalam proses belajar

⁷ (Q.S. al-Alaq/96: 30).

⁸ Sharrywatie90, ‘kreatifitas pembelajaran matematika di indonesia’, <http://wordpress.com/artikel-2.pdf> diakses 9 juni 2014

mengajar, siswa ada yang mengantuk di dalam kelas, Ketika guru menerangkan siswa ada yang berbicara sendiri, Ketika diberi tugas, pada siswa ada yang tidak menyimak dan malas mengerjakan, Ketika diterangkan siswa lebih menyenangi dengan kesibukan mereka, seperti bermain dengan alat-alat tulis mereka, Minat siswa kurang, yang disebabkan mereka takut untuk bertanya ketika guru bertanya, siswa diam dan sehingga pelajaran dianggap sudah dipahami.

Semua itu merupakan contoh-contoh dimana para siswa kurang menyenangi dengan pelajaran yang diberikan dan bagi mereka sangat sulit untuk dipahami, ini merupakan penyebab dimana sangat mempengaruhi terhadap minat, hal lain yang menjadi penyebab adalah metode yang digunakan oleh guru.

Dimana guru menyampaikan pelajaran dengan cara-cara yang bisa membuat para siswa menjadi jenuh dan bosan, bagi guru hal-hal yang seharusnya penting justru terkadang tidak sengaja diabaikan. tersebut dipengaruhi dengan adanya hal-hal yang menjadi kendala bagi guru, diantaranya: Guru kurang memahami kebiasaan siswa, Guru kurang memahami dengan apa yang diajarkan atau kurang menguasai materi, Seorang guru belum menguasai suasana kelas (bagi guru baru). Guru belum menguasai silabus, tidak dapat menguasai suasana hati atau tidak dapat mengontrol diri sendiri terhadap kelas atau belum profesional, Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa.

Menurut penulis, *Gallery Walk* merupakan salah satu diantara metode yang dapat meningkatkan minat siswa, ketika belajar dan ketika mengerjakan tugas. Mereka berperan aktif dengan apa yang akan dikerjakannya. minat belajar rendah dapat dipengaruhi dengan minat siswa, ini dapat diindikasikan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Gallery Walk merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran, dalam menerapkan pelajaran matematika yang kondusif dan aktif. Dengan beberapa kendala yang dihadapi itu merupakan hal yang sering terjadi, hal-hal tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai hal seperti: Diadakan kerja kelompok antar siswa, ini bermanfaat berpengaruh baik bagi siswa karena dapat menjalin komunikasi, manfaat lainnya ialah siswa dapat belajar bersama apabila mental mereka masih ada yang penakut, siswa saling memberi solusi apabila ada yang kurang paham dengan pelajaran, Maka proses belajar mengajar dapat terkendali.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Seperti halnya romiszowski, john M.Keller

⁹ Thursan hakim, *Belajar Secara Efektif*, (jakarta:PUSPA SUARA, 2000), hlm. 3

memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode *Gallery walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui efektifitas metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik, diharapkan dapat mengembangkan pengembangan pendidikan pada umumnya, menambah wawasan

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999), hlm. 36

dalam ilmu pengetahuan. Menambah keterampilan dibidang karya ilmiah, dapat mengembangkan perilaku positif siswa, dan mengurangi perilaku negatif.

- b. Secara praktis, apabila ada hubungan pendidik
 - 1) Guru dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya ketika belajar menggunakan metode, seperti *Gallery Walk* yang ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, terutama mata pelajaran matematika. Selanjutnya dari pemahaman tersebut pendidik dapat membangkitkan sikap positif peserta didik.
 - 2) Bagi guru diperolehnya suatu kreatifitas yang variasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan kurikulum Tingkat Satuan 2006, yakni memberi banyak kreatifitas pada peserta didik dan pendidik sebagai fasilitator.
 - 3) Bagi pengembang kurikulum, diperolehnya ketepatan implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.
 - 4) Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan yang terjun dalam bidang keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian

Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan suatu peristiwa dalam tindakan sehari-hari. Dari sisi siswa sebagai pembelajar. Hubungan guru dengan siswa adalah fungsional dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan.

Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa. Pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar .¹

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Piaget berpendapat agar dalam pembelajaran guru memilih masalah yang berciri kegiatan prediksi, eksperimentasi, dan eksplanasi.

¹Monks,dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (jakarta: PT RINEKA CIPTA), hlm 7.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu, dari guru dan siswa.

Belajar menurut Rogers, bahwa praktek pendidikan disekolah tahun 1960-an. Pendapatnya, praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh peran guru yang domain dan siswa hanya menghafalkan pelajaran. Rogers mengemukakan pentingnya prinsip pendidikan.

b. Prinsip pendidikan

- 1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar.
siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.
- 2) Siswa akan mempelajari hal-Hal yang bermakna.
- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru, sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu , bekerja sama dengan melakukan perubahan diri terus-menerus.
- 5) Belajar yang optimal akan terjadi, bila siswa berpartisipasi bertanggung jawab dalam proses belajar.
- 6) Belajar mengalami (experiential learning) dapat terjadi, bila siswamengevaluasi dirinya sendiri.

- 7) Belajar menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan fisiologis seseorang yang mempengaruhi proses belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi proses belajar peserta didik. Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Adapun faktor lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga, yaitu lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.² Faktor lingkungan yang pertama yaitu lingkungan sekolah, guru, pegawai sekolah dan teman-teman sekelas atau satu sekolah. Faktor yang kedua yaitu lingkungan sosial masyarakat. Faktor yang ketiga yaitu lingkungan sosial masyarakat.

3. Teori pembelajaran kooperatif

Ada beberapa pengertian pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Salvin, pembelajaran kooperatif adalah metode atau model dimana siswa belajar bersama, saling menyanggah pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar individu dan kelompok.

Menurut Suprijono, Pembelajaran kooperatif konsep yang lebih luas meliputi semua kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Pembelajaran kooperatif didukung oleh teori *Vygotski*, dukungan teori *Vygotski* terhadap model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial.³

² Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran*, hlm. 26

³ Sasnovandi, "*totalitas alam berkarya untuk bangsa dan negara*", <http://pembelajaran> Cooperatif Learning, diakses 21 november 20014.

Dukungan lain dari *Vigotsky* terhadap model pembelajaran kooperatif adalah arti penting belajar kelompok. Menurut Capin dan Sauprijono menokfinikasi kelompok sebagai “*a collection of individuals who have some characteritic in common or who are pursaing a common goal*”.

Belajar kooperatif mampu melibatkan siswa secara aktif melalui proses mentalnya dan meminimalkan adanya perbedaan-perbedaan antar individu, serta meminimalisasi pengaruh negatif yang timbul dari kondisi pembelajaran kompetitif (persaingan belajar yang tidak “sehat”).

4. Metode *Gallery Walk*

Metode Pengajaran Berpengaruh Terhadap tercapainya tujuan pengajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di bawah ini diuraikan tentang pengertian metode *Gallery Walk*.

Metode pengajaran adalah: metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodes*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*bodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu jalan.

Gallery Walk adalah suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

Secara etimologi, *Gallery Walk* terdiri dari dua suku kata yaitu “*Gallery*” dan “*Walk*” artinya berjalan, melangkah. Maka dapat

disimpulkan pengertian *Gallery Walk* secara bahasa adalah melangkah atau berjalan untuk melihat suatu pameran atau kunjungan karya.⁴

Dalam hal ini dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan dengan mengamati segala peragaan / benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai.

a. Langkah-langkah penerapan metode *Gallery Walk*, yaitu:

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- 2) Kelompok diberi kertas plano.
- 3) Tentukan topik /tema pelajaran.
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- 7) Koreksi bersama-sama.
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan.⁵

b. Pendahuluan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 3) Memotifasi siswa

⁴By panutan, "Pengertian Metode Pembelajaran *Gallery Walk*", [http://panutan.com/kategori metode pembelajaran](http://panutan.com/kategori-metode-pembelajaran)., diakses 2 juni 2014

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam BerbasisPAIKEM*(semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm 89.]

Aktifitas:

- 1) Dalam *Gallery Walk* guru menyampaikan materi secara lisan dan tertulis
- 2) Guru mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru memotifai siswa dengan *Gallery* (pameran) tentang materi yang di disain dengan sangat menarik.

c. Kegiatan inti

- 1) Mempresentasikan materi
- 2) Pemodelan dengan metode *Gallery Walk* dengan berkelompok
- 3) Siswa dibimbing
- 4) Latihan mandiri

Aktifitas:

- 1) Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru mencontohkan terlebih dahulu
- 2) Guru memodelkan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran
- 3) Siswa dibimbing oleh guru mengerjakan lembar soal dengan metode *Gallery Walk*.
- 4) Hasil kerja ditempel didinding, dan masing-masing kelompok mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 5) Setiap wakil kelompok menjelaskan asil kerja kelompoknya
- 6) Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa

d. Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pelajaran dengan membaca kesimpulan.

5. Lambang Bilangan

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan Dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan.⁶

a. Mengetahui bilangan 1.001 sampai dengan 50.000 .

1) Membaca lambang bilangan

Agung membaca berita olahraga di sebuah koran. Di koran itu tertulis: “41.326 orang menonton partai final kejuaraan sepakbola Liga Nasional”.

Agung belum tahu cara membaca bilangan 41.326. dapatkah kalian membantunya?

2) Menulis nama bilangan

Nama bilangan 1.304 ditulis seribu tiga ratus tujuh

Nama bilangan 10.725 ditulis sepuluh ribu tujuh ratus dua puluh lima

Nama bilangan 30.010 ditulis tiga puluh ribu sepuluh

Nama bilangan 49.084 ditulis empat puluh sembilan ribu delapan puluh empat

⁶ Miftachul Jannah, “lambang bilangan dan nama bilangan”, <http://bahasaindonesiaonii.com>, diakses 21 november 2014

b. Mengenal bilangan lebih dari 50.000

Membaca lambang bilangan

Contoh:

- 1) 55.500 lima puluh lima ribu lima ratus
- 2) 73.491 dibaca tujuh puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh satu
- 3) 97.403 dibaca sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tiga

c. Menentukan nilai tempat

Perhatikan beberapa bilangan dengan nilai tempatnya di bawah ini

Bilangan		
5	5= ribuan	5000
4	4= ratusan	400
3	3= puluhan	30
9	9= satuan	9

Penulisan nilai tempat di atas dapat dilakukan dengan cara mendatar diantaranya:

Nilai tempat	
2.235	= 2 ribuan + 2 ratusan + 3 puluhan + 5 satuan
43.456	= 4 puluh ribuan + 3 ribuan + 4 ratusan + 5 puluhan + 6 satuan.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut dengan tinjauan pustaka, bagian ini menjelaskan kajian yang relevan sehingga ditemukan topik sebagai permasalahan yang terpilih dan perlu untuk dikaji.

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal, untuk itu penulis mengambil beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas topik yang sama antara lain:

Pertama Menurut Skripsi Fajriyah Rizqi Amalia, “(IAIN WALISONGO SEMARANG 2010), dengan judul “Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Gallery Walk* (studi dikelas XI SMA Sunan Kalijogo Yayasan Pendidikan Islam”Nurul Insan) “wonosari ngaliyan semarang. Penelitian yang dilakukan oleh fajriyah Rizqi Amalia ini, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI dan bermakna bagi peserta didik yang pengaruhnya pada keberhasilan dalam belajar”. Melalui ini tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *kooperatif tipe Gallery Walk* diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah yang ada dalam proses pembelajaran PAI ,yang bertujuan pada kelas PAI supaya peserta didik menjadi lebih aktif, dan bagi pendidik menjadi lebih kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi-materi kepada peserta didik lainnya.⁷

⁷fajriyah Rizqi, Upaya peningkatan keaktifan kelas pada mata pelajaran PAI melalui Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk” skripsi SI IAIN Walisongo Semarang (semarang: perpustakaan fakultas tarbiyah:iain walisongo semarang, 2010),hlm.

Kedua, menurut skripsi Rohmad,(IAIN WALISONGO SEMARANG 2010), dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih siswa kelas VIII melalui penerapan Metode *Gallery Walk* dan simulasi di Mts Al-Hadi Bayumeneng Mranggen Demak.” Dengan maksud yaitu bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada siswa. Terutama pada bidang studi Fiqih melalui penerapan metode *Gallery Walk* dan simulasi sehingga pembelajaran yang ada di kelas lebih efektif, aktif dan bermakna bagi siswa dan tidak monoton sehingga berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.⁸

Ketiga, menurut skripsi A Arif Budiharto (IAIN WALISONGO) yang berjudul “Problematika Implementasi Metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran biologi materi pokok Virus kelas X di MA Islamiyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011”. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada apa saja serta bagaimana solusi dari problematika implementasi biologi menggunakan metode *Gallery Walk* pada materi pokok virus kelas X di MA Islamiyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.⁹

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.¹⁰ Oleh

⁸Rohmad “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih siswa kelas VIII melalui penerapan Metode *Gallery Walk* dan simulasi di Mts Al-Hadi Banyumeneng Mranggen Demak”, Skripsi SI IAIN Walisongo Semarang. (Semarang:perpustakaan fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010),t.d.]

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

karena itu, hipotesis merupakan kesimpulan yang mungkin benar atau mungkin salah, yang masih perlu diuji kebenarannya.¹¹

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: penerapan metode *cooperative script* efektif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MI Ma'arif Desa Keji Ungaran Barat, dengan kata lain efektif yang dimaksud bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *cooperative script* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode *cooperative script*.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *one group pre test post test* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan pre tes maupun post test siswa yang diteliti.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MI Islamiyyah Kedawung kec. Banyuputih kab. Batang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada September sampai bulan Oktober 2012.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 107.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, hlm. 110.

C. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Kesimpulan yang benar hanya bisa di dapat dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan dalam ilmu psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Jadi mengobservasi bisa melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebelum penerapan metode *Gallery Walk* dan pada saat penerapan metode *Gallery Walk*.

2. Metode tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴ Adapun tes yang digunakan adalah pretest dan postest.⁵ Pretest digunakan sebelum penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran. Tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui sejauh

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hlm 156.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 150.

⁵Anas sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Raja Grafindo, 2011), hlm. 27-28.

mana kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Posttest yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan posttest adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran setelah itu hasil pretest dan posttest dibandingkan untuk mengukur keefektifan penerapan metode *Gallery Walk* yang telah dikembangkan peneliti.

D. Analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber setelah melakukan penelitian dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah keefektifan penerapan metode *Gallery Walk* pada materi lambang bilangan.

1. Analisis butir soal

a. Analisis validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen

yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁶ Untuk menghitung validitas dalam butir soal digunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{ \left(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item;

N = Banyaknya subyek uji coba;

$\sum X$ = Jumlah skor item;

$\sum Y$ = Jumlah skor total;

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item;

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total.

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasi dengan r_{tabel} *product moment* dengan $\alpha = 5\%$, dan N sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

b. Analisis reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 168-170

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk penghitungan Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = [N/N-1][S^2 - \sum pq/S^2]$$

r_{11} = Reliabilitas Tes Secara Keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S^2 = Varians

Setelah didapat harga r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa. Dan tidak mempunyai semangat untuk

mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = B/J_s$$

Keterangan

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta didik.

Menurut ketentuan indeks kesukaran yang sering digunakan diklasifikasikan sebagai berikut :

$P = 0,001$: Butir soal terlalu sukar

$0,001 < P \leq 0,30$: Butir soal sukar

$0,31 < P \leq 0,70$: Butir soal sedang

$0,71 < P \leq 1,00$: Butir soal mudah

$P = 1$: Butir soal terlalu mudah

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah)

$$D = BA/JA - BB/JB = P_A - P_B$$

Keterangan

D = Daya pembeda

P_A = Taraf kesukaran kelompok atas

PB = Taraf kesukaran kelompok bawah

Kriteria yang digunakan yaitu :

$D < 0$: Soal tidak baik dan sebaiknya dibuang

$0,00 < D \leq 0,20$: Daya beda jelek

$0,21 < D \leq 0,40$: Butir soal sedang

$0,41 < D \leq 0,70$: Daya beda baik

$0,71 < D \leq 1,00$: Daya beda baik sekali

2. Uji t sama subjek

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan pengamatan. Pengukuran Hasil belajar matematika peserta didik dilakukan sesudah proses pembelajaran Matematika pada peserta didik kelas eksperimen.

Uji t sama subjek digunakan pada penelitian dengan desain satu faktor dengan pengamatan ulang. Satu faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar matematika materi lambang bilangan sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*. Pengamatan ulang disini yaitu dengan pengumpulan hasil belajar dilakukan 2 kali yaitu awal pembelajaran sebelum penerapan metode *Gallery Walk* dan akhir pembelajaran setelah penerapan metode *Gallery Walk*. Rumus ini digunakan pada data yang berdistribusi normal dengan populasi homogen.

Hipotesis nol (H_0) nya adalah tidak ada peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV semester I MI Ilamiyyah ds. Kedawung Kec. Banyuputih Kab. Batang, sebelum dan sesudah proses pembelajaran Matematika dengan penerapan metode *Gallery Walk*.

Pengujian hipotesis di atas menggunakan t-test untuk dua sampel related. Sampel yang diuji adalah perbedaan antara hasil nilai pretest dan hasil nilai posttest. Lebih besar dari nilai pretest maka penerapan metode Gallery Walk terbukti efektif dan sebaliknya.⁷

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
---	---

Korelasi x_1 dengan x_2 dihitung dengan rumus sebagai berikut.⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{ \left(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right) \right\}}}$$

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm. 223-224

⁸Sudjana *metoda statistika*, (Bandung, Tarsito, 2005), hlm 369.

Nilai thitung telah diketahui kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%, $dk = n_1 + n_2 - 2$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil Sekolah

1. Berdirinya MI Islamiyyah Kedawung Banyuputi Batang

Pada tahun 1950an masyarakat Desa Kedawung belum mempunyai Lembaga Pendidikan yang berciri khas islam. Pada waktu itu hanya ada dua pendidikan di Desa Kedawung yaitu :

Kelas III bila akan melanjutkan harus ke Weleri, Limpung atau Batang. Sekolah tersebut jauhnya $\pm 3 - 4$ Km dari Desa Kedawung. SR Bhakti Mulia, di bawah naungan Yayasan Kristen Katholik yang jauhnya ± 2 Km dari Desa Kedawung Karena di Desa Kedawung Belanda cukup lama menduduki desa itu, sehingga masyarakat sekitar sebagian mengikuti agama Kristen Katholik, kurang lebih $1/3$ penduduk Desa Kedawung memeluk agama Belanda tersebut mungkin tersebar di Batang pada waktu itu. Pada waktu itu para tokoh Islam tidak tahu tentang taktik politik Belanda di balik kebaikan mereka.

Yang mereka tahu bahwa Belanda baik, sering membantu penduduk sekitar berupa uang, bahan makanan, pakaian bekas, dan lain sebagainya sehingga para tokoh Islam sangat mudah dipengaruhi pada waktu itu, sampai ikut mendukung dalam pencalonan Kepala Desa. Dan jadilah Kepala Desa di jabat oleh Frande Ruster sejak tahun 1964 – 1986 selama 22 tahun yang pada waktu itu belum ada system periode.

Dengan adanya tempat pendidikan yang sangat mengawatirkan generasi Islam, kemudian muncullah seorang tokoh masyarakat bernama Bp. Ky. Masyudi beserta pengikutnya yang peduli dan khawatir terhadap masa depan generasi islam dengan situasi yang mengawatirkan ini. Maka kemudian mereka mengumpulkan para tokoh islam untuk membuat sekolah yang berlandaskan Islam agar anak – anak islam di Desa Kedawung tidak ikut masuk dan terjerumus kedalam SR Yayasan Kristen Katholik tersebut.

Di mulai dengan membuat diniah dengan 3 kelas, darikelas I, II, dan III, kemudian anak kelas I masuk dalam kelas pagi dengan mata pelajaran umum dan agama, di tahun berikutnya mereka masuk kelas II, dan seterusnya sampai kelas VI sejak masuk pagi terhitung mulai tanggal 1 February 1957.

Sebelum bernama MI Islamiyah seperti sekarang, MI sering mendapat pergantian nama salah satunya yang bernama MIRU (Madrasah Ibtidaiyah Rohmatul Ummah), lalu berganti dengan nama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama) dan terakhir berganti lagi menjadi MII (Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah) sampai sekarang. Alhamdulillah Wasukurillah atas ridho, taufik dan hidayah Allah lama kelamaan MII berkembang pesat, sehingga SR Bhakti Muliatahun demi tahun mulai berkurang dan kemudian ketua beserta pengurusnya menyerahkan sekolahnya kepada pemerintah beserta para gurunya. Hingga sampai sekarang menjadi SD Kedawung 02.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Banyuputi Batang

a. Visi MI Islamiyyah Kedawung Banyuputih Batang

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, islami, berakhlak karimah.

b. Misi Misi Islamiyyah Kedawung BanyuPutih Batang

- 1) Meningkatkan tenaga guru yang profesional dalam pembelajaran yang optimal.
- 2) Meningkatkan fungsi sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah dengan pembelajaran yang sesuai dengan PAIKEM.
- 3) Mewujudkan Peserta didik yang cerdas, trampil dan berakhlak mulia.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai daya serap yang tinggi (berkualitas).

Menerapkan dan membiasakan budaya Islami terhadap semua warga madrasah

3. Tujuan MI Islamiyyah Kedawung Banyuputih Batang

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang mampu mengembangkan siswa secara maksimal.
- b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.

- c. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dimanis, trampil, menguasai pengetahuan dan teknologi serta seni.
- e. Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Tujuan Jangka Panjang

- a. Memiliki sarana dan prasarana olah raga yang memadai.
- b. Memiliki sarana perpustakaan yang memadai.
- c. Memiliki sarana dan prasarana laboratorium dan informasi yang mendukung proses belajar mengajar.
- d. Memiliki sarana ibadah di lingkungan madrasah yang representatif dan menampung jamaah.
- e. Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

B. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan 27 Agustus sampai 3 september 2012. di MI Islamiyyah Banyuputih Batang, Dalam penelitian ini jumlah populasi terbatas yaitu berjumlah 16 siswa, data diperoleh dari nilai pre test (tanpa menggunakan *gallery walk*) dan post test (menggunakan *gallery walk*).

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok dipastikan berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji kesamaan dua

varian atau sering disebut uji homogenitas, yang diambil dari nilai *pre test* dan nilai *post test*, Instrumen *pre test dan post test* yang sebelum diberikan tersebut telah diujicobakan kepada peserta didik yang sudah pernah menerima materi lambang bilangan yaitu kelas V MI Islamiyyah Banyuputih Batang dan hasilnya diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

C. Analisis Pendahuluan

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menganalisis data efektivitas penggunaan metode *Gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyyah Banyuputih Batang yang diukur dari hasil *pre test - post test*, instrumen yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan *didrop* (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid berarti butir soal tersebut dapat mempresentasikan soal.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r_{pbi} dikonsultasikan dengan harga r_t , dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{pbi} > r_t$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{pbi} < r_t$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

1) Soal matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal uji coba Soal matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang (terlampir) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrumen Soal *Multiple Choice* Soal matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyu putih Batang

No Soal	r_{pbi}	r_t	Keterangan
1	0.688	0.444	Valid
2	0.648	0.444	Valid
3	0.526	0.444	Valid
4	0.656	0.444	Valid
5	0.408	0.444	Tidak Valid
6	0.641	0.444	Valid
7	0.531	0.444	Valid
8	0.704	0.444	Valid

No Soal	r_{pbi}	r_t	Keterangan
9	0.818	0.444	Valid
10	0.546	0.444	Valid
11	0.579	0.444	Valid
12	0.389	0.444	Tidak Valid
13	0.578	0.444	Valid
14	0.788	0.444	Valid
15	0.651	0.444	Valid
16	0.688	0.444	Valid
17	0.635	0.444	Valid
18	0.202	0.444	Tidak Valid
19	0.234	0.444	Tidak Valid
20	0.309	0.444	Tidak Valid
21	0.601	0.444	Valid
22	0.547	0.444	Valid
23	0.693	0.444	Valid
24	0.107	0.444	Tidak Valid
25	0.107	0.444	Tidak Valid
26	0.568	0.444	Valid
27	0.041	0.444	Tidak Valid
28	0.221	0.444	Tidak Valid
29	0.284	0.444	Tidak Valid

No Soal	r_{pbi}	r_t	Keterangan
30	0.651	0.444	Valid

Tabel 4.2

Persentase Uji Validitas Instrumen Soal Soal Matematika Materi

Lambang Bilangan Semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Keterangan	Jumlah	%
Valid	20	67%
Tidak Valid	10	33%
Jumlah	30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Untuk menganalisis reliabilitas soal matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyu putih Batang digunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson), adapun rumus KR 20 (Kuder Richardson) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

k = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q_i = $1 - p_i$

s_t^2 = Varian total

Sebelum peneliti melakukan uji reliabilitas, peneliti mencari varians total pada data (terlampir) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{x_t^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$= 9464 - \frac{(414)^2}{20}$$

$$= 9464 - \frac{171396}{20}$$

$$= 9464 - 8569.8$$

$$= 894.2$$

$$s_t^2 = \frac{x_t^2}{n} = \frac{894.2}{20} = 44.71$$

Setelah diketahui varians total = 44.71 kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam rumus KR 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{44.710 - 5.595}{44.710} \right\} \\
&= 1,034 \left\{ \frac{39.115}{44.710} \right\} \\
&= 1,034 \times 0.875 \\
&= 0.905
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0.905$ sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Soal dengan $P = 0$ adalah soal terlalu sukar;
- 2) Soal dengan $0 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar;
- 3) Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;
- 4) Soal dengan $0,70 < P \leq 1$ adalah soal mudah; dan
- 5) Soal dengan $P = 1$ adalah soal terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal (terlampir) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Persentase Tingkat Kesukaran Soal Matematika Materi Lambang Bilangan
Semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Keterangan	Jumlah	%
Terlalu Sukar	0	0%
Sukar	1	3%
Sedang	14	47%
Mudah	15	50%
Terlalu Mudah	0	0%
Jumlah	30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Klasifikasi daya pembeda soal:

- 1) $DP \leq 0$ = Sangat jelek
- 2) $0 < DP \leq 0,20$ = Jelek
- 3) $0,20 < DP \leq 0,40$ = Cukup
- 4) $0,40 < DP \leq 0,70$ = Baik

5) $0,70 < DP \leq 1$ = Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

Persentase Daya Beda Soal matematika materi lambang bilangan semester I

Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Kategori	Jumlah	%
Jelek	10	33%
Cukup	10	33%
Baik	7	23%
Baik Sekali	3	10%
Jumlah	30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Hasil Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lambang Bilangan Semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyu putih Batang

Data nilai sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang dinyatakan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tunggal sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Nilai sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

No Res	Nilai	X ($x - \bar{x}$)	X ²
A_1	65	-8.33	69.44
A_2	60	-13.33	177.78
A_3	75	1.67	2.78
A_4	70	-3.33	11.11
A_5	70	-3.33	11.11
A_6	60	-13.33	177.78
A_7	90	16.67	277.78
A_8	80	6.67	44.44
A_9	80	6.67	44.44
A_10	85	11.67	136.11
A_11	80	6.67	44.44
A_12	70	-3.33	11.11
A_13	70	-3.33	11.11
A_14	60	-13.33	177.78
A_15	70	-3.33	11.11
A_16	75	1.67	2.78

No Res	Nilai	X ($x - \bar{x}$)	X ²
A_17	85	11.67	136.11
A_18	75	1.67	2.78
Jumlah	1320		1350.00

Untuk mengetahui bagaimana kualitas hasil sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang, maka langkah yang harus ditempuh adalah mencari *mean* (nilai rata-rata) dan standar deviasi.

- 1) Mencari Nilai rata-rata (*mean*) pre test, dengan rumus

$$M = \frac{\sum MX}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum X = 1320$$

$$N = 18$$

$$\text{Jadi, } M = \frac{\sum MX}{N}$$

$$M = \frac{1320}{18}$$

$$M = 73.333$$

Dari hasil di atas diketahui bahwa rata-rata hasil sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang adalah 73.333

- 2) Mencari Panjang interval untuk menentukan kualifikasi dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas Interval}}$$

Sedangkan Range diperoleh dari $R = H - L + 1$

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

R = $H - L + 1$

R = $90 - 60 + 1$

R = 31

Setelah diketahui range kelas kemudian di cari interval kelasnya dengan jumlah interval sudah ditentukan yaitu 4 (d disesuaikan dengan kategori). Adapun perhitungan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$i = \frac{31}{4}$$

$$i = 7.75$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai ideal sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Kerja Hasil Sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI

Islamiyah Banyuputih Batang

Interval	Kategori	F	%
83 - 90	Sangat Baik	3	17%
75 - 82	Baik	6	33%
67 - 74	Cukup	5	28%
59 - 66	Kurang	4	22%
Jumlah		18	100%

3) Mencari Standar Deviasi

Setelah diketahui mean sebesar 73.333 kemudian dicari Standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = *Standar Deviasi* (Simpangan Baku)

$\sum x^2$ = Simpangan Kuadrat

N = Jumlah responden

Data perhitungan nilai tes pada tabel di atas diketahui:

$$\sum x^2 = 1350$$

$$n = 18$$

$$\text{Jadi, } SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1350}{18-1}}$$

$$SD = \sqrt{79.412}$$

$$SD = 8.911$$

Dari hasil penghitungan di atas bahwa *standar deviasi* (standar penyimpangan) hasil nilai sebelum menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang adalah 8.911

- b.** Analisis Hasil sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Data nilai sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang dinyatakan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tunggal sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Nilai sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

No Res	Nilai	X ($x - \bar{x}$)	X ²
A_1	75	-12.78	163.27
A_2	60	-27.78	771.60
A_3	95	7.22	52.16
A_4	80	-7.78	60.49
A_5	80	-7.78	60.49
A_6	75	-12.78	163.27
A_7	100	12.22	149.38
A_8	100	12.22	149.38
A_9	100	12.22	149.38
A_10	100	12.22	149.38
A_11	100	12.22	149.38
A_12	90	2.22	4.94
A_13	90	2.22	4.94
A_14	60	-27.78	771.60
A_15	80	-7.78	60.49
A_16	95	7.22	52.16
A_17	100	12.22	149.38

No Res	Nilai	X ($x - \bar{x}$)	X ²
A_18	100	12.22	149.38
Jumlah	1580		3211.11

Untuk mengetahui bagaimana kualitas hasil sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang, maka langkah yang harus ditempuh adalah mencari *mean* (nilai rata-rata) dan standar deviasi.

1) Mencari Nilai rata-rata (*mean*) pre test, dengan rumus

$$M = \frac{\sum MX}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum X = 1580$$

$$N = 18$$

$$\text{Jadi, } M = \frac{\sum MX}{N}$$

$$M = \frac{1580}{18}$$

$$M = 87.778$$

Dari hasil di atas diketahui bahwa rata-rata sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang adalah 87.778

- 2) Mencari Panjang interval untuk menentukan kualifikasi dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas Interval}}$$

Sedangkan Range diperoleh dari $R = H - L + 1$

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$R = H - L + 1$

$R = 100 - 60 + 1$

$R = 41$

Setelah diketahui range kelas kemudian di cari interval kelasnya dengan jumlah interval sudah ditentukan yaitu 4 (d disesuaikan dengan kategori). Adapun perhitungan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$i = \frac{41}{4}$$

$$i = 10.25$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai ideal sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Kerja Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lambang Bilangan Semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang

Interval	Kategori	F	%
91 - 100	Sangat Baik	9	50%
81 - 90	Baik	2	11%
71 - 80	Cukup	5	28%
60 - 70	Kurang	2	11%
Jumlah		18	100%

3) Mencari Standar Deviasi

Setelah diketahui mean sebesar 73.33 kemudian dicari Standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = *Standar Deviasi* (Simpangan Baku)

$\sum x^2$ = Simpangan Kuadrat

N = Jumlah responden

Data perhitungan nilai tes pada tabel di atas diketahui:

$$\sum x_1^2 = 1368.50$$

$$n = 18$$

$$\text{Jadi, } SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{n_1 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3211.11}{18 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{188.889}$$

$$SD = 13.744$$

Dari hasil penghitungan di atas bahwa *standar deviasi* (standar penyimpangan) soal sesudah menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang adalah 137.744

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji efektivitas metode *Gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang maka dilakukan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan Rumus t_{est} , namun sebelum menentukan rumus t_{est} , maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varians kedua sampel tersebut homogen atau tidak, diketahui data sebagai berikut:

Tabel 4.9

Sumber Data Penelitian

	Sebelum	Sesudah
Jumlah	1320	1580

n	18	18
Rata – rata	73.333	87.778
SD	8.911	13.744
Varians	79.412	188.889

Dari data di atas kemudian dicari homogenitas, korelasi dan uji t-test sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas

Dari hasil tersebut kemudian penulis menguji apakah data tersebut homogen atau tidak menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{188.89}{79.41} = 2.379$$

Dari data tersebut terlihat menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 2.379$ sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang = (18 – 1) dan dk penyebut (18– 1). Berdasarkan dk pembilang 17 dan dk penyebut = 17, dengan taraf kesalahan ditetapkan 5% =2.272, sehingga diketahui $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dengan demikian berarti varians tidak homogen.

2. Mencari Korelasi

Langkah – langkah mencari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Kerja Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	75	4225	5625	4875
2	60	60	3600	3600	3600
3	75	95	5625	9025	7125
4	70	80	4900	6400	5600
5	70	80	4900	6400	5600
6	60	75	3600	5625	4500
7	90	100	8100	10000	9000
8	80	100	6400	10000	8000
9	80	100	6400	10000	8000
10	85	100	7225	10000	8500
11	80	100	6400	10000	8000
12	70	90	4900	8100	6300
13	70	90	4900	8100	6300
14	60	60	3600	3600	3600
15	70	80	4900	6400	5600
16	75	95	5625	9025	7125
17	85	100	7225	10000	8500
18	75	100	5625	10000	7500
Σ	1320	1580	98150	141900	117725

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 18 \qquad \qquad \Sigma X^2 \qquad \qquad = \ 98150 \\
 \Sigma X & = & 1320 \qquad \qquad \Sigma Y^2 \qquad \qquad = \ 141900 \\
 \Sigma Y & = & 1580 \qquad \qquad \Sigma XY \qquad \qquad = \ 117725
 \end{array}$$

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$ dan

$\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 98150 - \frac{(1320)^2}{18} \\
 &= 98150 - \frac{1742400}{18} \\
 &= 98150 - 96800.000 \\
 &= 1350.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 141900 - \frac{(1580)^2}{18} \\
 &= 141900 - \frac{2496400}{18} \\
 &= 141900 - 138688.889 \\
 &= 3211.111
 \end{aligned}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 117725 - \frac{(1320)(1580)}{18} \\
&= 117725 - \frac{2085600}{18} \\
&= 117725 - 115866.667 \\
&= 1858.333
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1858.333}{\sqrt{(1350.000)(3211.111)}} \\
&= \frac{1858.333}{\sqrt{4335000.000}} \\
&= \frac{1858.333}{2082.066} \\
&= 0.893
\end{aligned}$$

Dari data di atas diketahui bahwa korelasi antara variabel x dengan y adalah 0.893.

3. Analisis Uji t

Setelah diketahui data homogen, langkah – langkah menguji t_{test} digunakan rumus *Polled Varians* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{87.778 - 73.333}{\sqrt{\frac{188.889}{18} + \frac{79.412}{18} - 2(0.893)\left(\frac{13.744}{\sqrt{18}}\right) + \left(\frac{8.911}{\sqrt{18}}\right)}} \\
&= \frac{14.444}{\sqrt{10.494 + 4.412 - 1.785\left(\frac{13.744}{4.243}\right) + \left(\frac{8.911}{4.243}\right)}} \\
&= \frac{14.444}{\sqrt{14.906 - 1.785(3.239) + (2.100)}} \\
&= \frac{14.444}{\sqrt{14.906 - 1.785(5.340)}} \\
&= \frac{14.444}{\sqrt{14.906 - 9.532}} \\
&= \frac{14.444}{\sqrt{5.374}} \\
&= \frac{14.444}{2.318} \\
&= 6.231
\end{aligned}$$

E. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh hasil rata-rata post test $\bar{X}_1 = 87.778$ sedangkan hasil rata-rata pre test $\bar{X}_2 = 73.333$ dengan $n_1 = 18$ dan $n_2 = 18$ diperoleh $t_{hitung} = 6,231$ hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikansi 5% $(18 + 18 - 2) = 34 = 2.032$ sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$, hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu penerapan metode *Gallery walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi lambang bilangan semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyu putih Batang.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang ditemui. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, baik dari faktor peneliti, subjek penelitian, instrumen penelitian, maupun faktor lainnya. Kekurangan yang terdapat pada penelitian ini hendaknya menjadi perhatian semua pihak yang berkompeten agar dapat diperbaiki. Adapun keterbatasa penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Banyuputih Batang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya akan berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan Materi

Penelitian ini terbatas pada materi sifat-sifat bangun ruang sederhana semester I Kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil yang berbeda saat dilakukan penelitian pada materi yang berbeda. Meskipun terdapat keterbatasan dalam penelitian, peneliti meyakini data yang diperoleh dalam penelitian ini telah melalui prosedur yang benar sehingga tingkat kepercayaannya dapat dipertanggung jawabkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan metode *cooperative script* efektif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MI Ma'arif Desa Keji Ungaran Barat, dengan kata lain efektif yang dimaksud bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *cooperative script* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode *cooperative script*, hasil perhitungan diperoleh hasil rata-rata post test $\bar{X}_1 = 87.778$ sedangkan hasil rata-rata pre test $\bar{X}_2 = 73.333$ dengan $n_1 = 18$ dan $n_2 = 18$ diperoleh $t_{hitung} = 6,231$ hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikansi 5% ($18 + 18 - 2$) $= 34 = 2.032$ sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian kuantitatif pada kelas IV MI Islamiyyah Kedawung Banyuputih Batang dalam peningkatan hasil belajar, oleh karena itu ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan alat peraga berupa benda. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu,

1. Saran bagi peserta didik

Tidak ada manusia yang terlahir di dunia dengan keadaan yang benar-benar bodoh. Kecerdasan adalah multidimensi, atau yang lebih di kenal dengan istilah *multiple intelligences* (kecerdasan yang beraneka ragam), sehingga setiap peserta didik harus memiliki jiwa positif.

2. Saran bagi pendidik

Pendidik hendaknya mengetahui jenis kecerdasan peserta didiknya, supaya dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakter siswa supaya mendapat hasil belajar yang sesuai.

3. Saran bagi sekolah

Sekolah hendaknya tidak hanya menggunakan tes kecerdasan, tes dilaksanakan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar E valuasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran*
- By panutan, "Pengertian Metode Pembelajaran *Gallery Walk*", <http://panutan.com/kategori/metode/pembelajaran>
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta:Puspa Suara, 2000
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009
- Jannah, Miftachul, "lambang bilangan dan nama bilangan", <http://bahasaindonesiaonii.com>
- Monks,dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rizqi, Fidajriyah, Upaya peningkatan keaktifan kelas pada mata pelajaran PAI melalui Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk" skripsi SI IAIN Walisongo Semarang semarang: perpustakaan fakultas tarbiyah:iain walisongo semarang, 2010
- Rohmad "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih siswa kelas VIII melalui penerapan Metode *Gallery Walk* dan simulasi di Mts Al-Hadi Banyumeneng Mranggen Demak", Skripsi SI IAIN Walisongo Semarang, Semarang:perpustakaan fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010
- Sasnovandi, "totalitas alam berkarya untuk bangsa dan negara", <http://pembelajaran> Cooperatif Learning
- Sharrywatie90, "kreatifitas pembelajaran matematika di indonesia", <http://wordpress.com/artikel-2,pdf,diakses>
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 2005

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2009

Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Raja Grafindo, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007

Usman, Moch. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : **ROHYENI**
NIM : **083911009**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Tempat, Tanggal Lahir : **BATANG, 14 SEPTEMBER 1990**
Agama : **Islam**
Alamat : **Kedawung 02/01 Banyu Putih Batang**
Pendidikan :

- TK Pambudi Siwi
- SDN 01 Kedawung Banyu Putih Batang
- MANU 01 Banyu Putih Batang
- Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Juli 2015

ROHYENI
083911009